

Pentingnya Profesionalitas Guru Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Oleh:

Mochammad Naufal Adzin Wardana,
Dosen Pembimbing : Anita Puji Astutik
Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2025

Pendahuluan

Latar belakang pada penelitian ini adalah :

- Pendidikan berperan penting dalam perkembangan individu dan pembangunan bangsa.
- Kurikulum disesuaikan dengan perkembangan zaman.
- Kurikulum Merdeka memberi kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Nurfitriani et al., 2023).
- Guru bebas memilih strategi pembelajaran sesuai kondisi kelas dan kebutuhan siswa.
- Tantangan muncul karena guru tetap harus menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan zaman.
- Guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa (Marsila et al., 2023).
- Pembelajaran PAI cenderung teoritis, berbeda dengan pendekatan praktis Kurikulum Merdeka.
- Diperlukan kesiapan dan profesionalisme guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran profesionalisme guru PAI dalam implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?
3. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki guru PAI agar siap melaksanakan Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
5. Sejauh mana kesiapan guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi literatur dengan mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu untuk menyoroti pentingnya profesionalisme guru PAI dalam implementasi Kurikulum Merdeka

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji pentingnya profesionalisme guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka. Tahapan SLR mengacu pada model Triandini (2020), mencakup proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan analisis artikel yang relevan. Artikel yang dipilih memenuhi kriteria inklusi, yaitu berbahasa Indonesia atau Inggris, ditulis oleh peneliti dalam negeri, diterbitkan pada tahun 2023–2024, dan membahas peran atau profesionalisme guru PAI dalam kurikulum merdeka. Artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikeluarkan dari kajian.

Hasil

Hasil penelitian dari 15 artikel menunjukkan bahwa profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Guru PAI dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta mampu mengintegrasikan teknologi dan etika digital dalam pembelajaran. Mereka juga berperan sebagai fasilitator yang membentuk karakter siswa melalui bimbingan dan keteladanan. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana, pemahaman kurikulum, serta kesibukan administratif. Namun, pelatihan, pendampingan, dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terbukti efektif meningkatkan kompetensi dan kesiapan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat krusial dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Penguasaan teknologi, etika digital, serta kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian menjadi faktor utama. Namun, berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman kurikulum, keterbatasan sarana prasarana, beban administratif yang tinggi, dan minimnya sosialisasi menghambat efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan intensif, peningkatan infrastruktur, pengurangan beban administrasi, sosialisasi yang lebih aktif, serta pendampingan dan kolaborasi antar guru untuk meningkatkan profesionalitas secara berkelanjutan.

